

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kandang Sistem Tertutup (*Closed House*) adalah kandang dengan sistem ventilasi tertutup, pada prinsipnya dapat mengatur suhu, kelembapan, kecepatan angin, dan cahaya yang masuk ke dalam kandang disesuaikan dengan kebutuhan ayam broiler. *Closed House* sudah banyak dikembangkan di Indonesia, salah satunya yaitu *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Andalas yang bekerja sama dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia. Pembangunan *Closed House* di Universitas Andalas merupakan *Closed House* ayam broiler pertama di Sumatera Barat. Telah diresmikan pada tanggal 22 November 2018, sebelumnya dilakukan penandatanganan MOU serah terima hibah kandang pada April 2018, lalu di isi anak ayam (DOC) pada tanggal 5 Oktober 2018. Panjang dan lebar *Closed House* Universitas Andalas yaitu 120 m x 12 m yang berlokasi di kawasan kampus Universitas Andalas.

Ayam broiler tumbuh optimal pada temperatur yang berbeda sesuai dengan umurnya. Sehingga dengan adanya *Closed House* diharapkan dapat menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman sesuai temperatur ayam broiler dan mampu tumbuh optimal dengan potensi genetiknya. Pembangunan kandang ini bertujuan untuk menghasilkan ayam broiler dengan produksi yang maksimal, dan juga dimanfaatkan sebagai sarana praktek pembelajaran oleh mahasiswa berupa magang, farm dan penelitian. Karena fungsinya begitu banyak, dan dalam pelaksanaannya dirasa kurang maksimal, maka dilakukan beberapa evaluasi pada sarana pembelajaran yang ada di *Closed House*.

Evaluasi adalah pemeriksaan terhadap pelaksanaan suatu program yang telah dilakukan dan akan digunakan untuk memperhitungkan, mengendalikan pelaksanaan program ke depannya agar jauh lebih baik. Evaluasi bersifat memperbaiki program ke depannya yang dilihat dari kesalahan-kesalahan dimasa lalu, dan ditujukan pada upaya peningkatan demi keberhasilan program. Dengan demikian misi dari evaluasi itu adalah perbaikan atau penyempurnaan di masa mendatang, dimana hasil evaluasi tersebut dimaksudkan menjadi umpan untuk perencanaan yang akan dilakukan kedepannya. Evaluasi ini bertujuan untuk memperhitungkan dan menyempurnakan pelaksanaan program kedepannya dalam proses pembelajaran pada *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Penulis mengamati *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Andalas memiliki sarana pembelajaran yang kurang memadai, diantaranya ruangan untuk belajar belum tersedia, kursi dan meja terbatas, tidak adanya media belajar seperti infocus, papan tulis, ATK untuk fasilitator dan mahasiswa. Selain fasilitas internal, fasilitas eksternal seperti ruangan ibadah juga belum tersedia. Sebagaimana fakta yang ada dilapangan, *Closed House* belum optimal dalam mendukung teknis sarana pembelajaran.

Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang vital dalam usahanya untuk mempertahankan hidup, mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dirasakannya belajar sebagai suatu kebutuhan yang vital karena semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan teknologi menimbulkan berbagai perubahan pada aspek kehidupan dan penghidupan manusia. Tanpa belajar

manusia akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, tuntutan hidup, kehidupan dan penghidupan yang senantiasa berubah. Dengan demikian belajar merupakan suatu kebutuhan yang dirasakan sebagai suatu keharusan untuk dipenuhi sepanjang usia, sejak lahir hingga akhir hayatnya. Oleh karena itu perlunya diterapkan metode belajar yang baik dan efisien seperti teori Andragogi.

Pada teori Andragogi mempelajari pendidikan orang dewasa artinya suatu proses belajar yang sistematis dan berkelanjutan pada orang yang berstatus dewasa dengan tujuan untuk mencapai perubahan pada pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan. Kondisi yang dapat ditimbulkan dari definisi itu adalah orang dewasa termotivasi untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka, orientasi belajar bagi orang dewasa adalah berpusat pada kehidupan, pengalaman sebagai sumber kekayaan untuk belajar orang dewasa, orang dewasa mengharapkan berhubungan dengan kebutuhan yang tepat, perbedaan individual di antara perorangan berkembang sesuai dengan umurnya.

Fakta yang ditemukan dilapangan, fasilitator yang menggunakan *Closed House* sebagai sarana pembelajaran merasakan beberapa kekurangan sehingga dapat menghambat dan perlu untuk dicermati. Penulis melaksanakan evaluasi ini berdasarkan pengalaman magang dan menemukan beberapa kekurangan yang mengganggu proses pembelajaran. Evaluasi ini ditujukan dengan harapan agar dapat mendukung sistem pembelajaran di *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Teknis Kandang Sistem Tertutup (*Closed House*) Sebagai Sarana Pembelajaran di Fakultas Peternakan Universitas Andalas**”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah sarana teknis untuk mendukung sistem pembelajaran pada saat ini sudah memadai dan bagaimana sarana teknis pembelajaran yang dibutuhkan di *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sarana teknis yang mendukung sistem pembelajaran pada saat ini dan sarana teknis pembelajaran yang dibutuhkan di *Closed House* Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

- A. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah suatu pengalaman dan pengetahuan baru.
- B. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi penunjang untuk penelitian sejenis.

- C. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan sebagai kebijakan dengan dua tujuan yaitu produksi broiler dan sumber daya manusia.

